

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan saat pandemi ini telah menyebabkan beberapa pelaku usaha terkena dampaknya. Dampak yang mereka hadapi saat ini pastinya begitu berat bagi mereka. Salah satu pelaku usaha yang terkena dampak yaitu para pemilik UMKM. Thaha (2020) menyatakan bahwa suatu survei awal yang telah dilakukan dan menghasilkan suatu hasil bahwa lebih dari 50% dari UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa mengalami pailit atau gulung tikar dalam beberapa bulan kedepannya. Hal itu dikaitkan karena adanya beberapa *lockdown* menyebabkan perekonomian berhenti secara tiba-tiba.

Sarfiah *et al.* (2019) mengungkapkan bahwa peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Thaha (2020) menuturkan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia antara lain (1) Jumlah unit usaha UMKM sebesar 64,1 Juta unit usaha dari total Unit Usaha di Indonesia per tahun 2018 yaitu 64,2 Juta unit usaha. (2) Jumlah tenaga kerja di UMKM sebesar 116,9 Juta orang dari jumlah Tenaga Kerja di

Indonesia per tahun 2018 yaitu 120,6 Juta orang. (3) Jumlah PDB yang berasal dari UMKM sebesar 8.573.895 Milyar dari PDB dunia usaha di Indonesia per tahun 2018 sebesar 14.038.598 Milyar. (4) Ekspor non migas dari peran UMKM sebesar 293.840 Milyar atau 14,37% dari total ekspor non migas Indonesia per tahun 2018 yaitu 2.044.490 Milyar. (5) Investasi yang berasal dari kontribusi UMKM sebesar 2.564.549 Milyar atau 60,42% dari investasi di Indonesia per tahun 2018 sebesar 4.244.685 Milyar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha yang berjalan di beragam bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha industri, dan berbagai usaha lainnya. Siagian & Indra, (2019) berpendapat bahwa UMKM menjadi salah satu langkah yang efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan serta pengangguran. Sehingga, UMKM dapat menjadi salah satu lapangan pekerjaan bagi para tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan saat ini. Dengan demikian, UMKM seharusnya perlu diberi dukungan yang maksimal agar mampu mencapai tujuan perekonomian Indonesia yang baik.

Namun, beberapa pelaku UMKM saat ini memiliki kendala dan tantangan dalam hal administratif. Salah satunya yaitu terkait pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan UMKM yang dimiliki oleh para pemilik masing-masing UMKM. Indrawan & Yaniawati (2016, dikutip dalam Siagian & Indra, 2019) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jati

(2009, dikutip dalam Siagian & Indra, 2019) bahwa pelaksanaan pelatihan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang rumit bagi pelaku UMKM, keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM.

Padahal, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerbitan SAK EMKM tersebut sebagai dukungan IAI dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Salah satu UMKM yang ingin diteliti penulis adalah UD Rinjani Lombok. UD Rinjani Lombok yaitu salah satu UMKM yang berada di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Usaha ini dimulai sekitar tahun 2016. UD Rinjani Lombok adalah salah satu UMKM yang bergerak pada proses bisnis semacam manufaktur, dimana memiliki bahan baku untuk pembuatan bubuk kopi yang didapatkan dari beberapa pemasok yang telah ditentukan, lalu diprosesnya sendiri dan hasil pemrosesan tersebut dijual dalam bentuk bubuk kopi yang dijual pada suatu kemasan. Usaha yang telah beroperasi cukup lama ini telah memproduksi beberapa jenis kopi yang bervariasi dan telah terjual hingga ke beberapa daerah di Indonesia. Namun, di sisi lain UD Rinjani Lombok selama beroperasi belum memiliki laporan keuangan terkait seluruh transaksi yang telah terjadi. UD Rinjani Lombok hanya memiliki

semacam catatan sederhana terkait penerimaan dan pengeluaran selama transaksi terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik dengan keadaan UMKM tersebut. Penulis berusaha ingin membantu dalam menghadapi kendala dan tantangan dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan UMKM tersebut akan dibuat berdasarkan SAK EMKM. Salah satu UMKM tersebut adalah UD Rinjani Lombok. Oleh karena itu, penulis menggunakan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UD RINJANI LOMBOK BERDASARKAN SAK EMKM” pada karya tulis ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagaimana laporan posisi keuangan UD Rinjani Lombok berdasarkan SAK EMKM?
- 2) Bagaimana laporan laba rugi UD Rinjani berdasarkan SAK EMKM?
- 3) Bagaimana catatan atas laporan keuangan UD Rinjani Lombok berdasarkan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penulis dalam karya tulis ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui laporan posisi keuangan UD Rinjani Lombok berdasarkan SAK EMKM.
- 2) Untuk mengetahui laporan laba rugi UD Rinjani berdasarkan SAK EMKM.

- 3) Untuk mengetahui catatan atas laporan keuangan UD Rinjani Lombok berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis dalam karya tulis ini menitikberatkan pada laporan keuangan yang akan dimiliki oleh UD Rinjani Lombok pada periode tahun 2021. Oleh karena itu, transaksi yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan UD Rinjani Lombok yaitu transaksi yang telah tercatat dari tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Bagian ini menguraikan manfaat atau kegunaan dari pengkajian masalah atau topik yang telah dipilih. Manfaat penulisan dapat ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, masyarakat luas, dan manfaat lainnya.

Penulisan karya tulis ini memiliki beberapa manfaat baik dari segi akademis maupun praktis yang diperuntukkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1) Manfaat akademis

Penulisan ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan pengetahuan terkait pentingnya penyajian laporan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

2) Manfaat praktis

a) Penulis

Penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk mengimplementasikan wawasan pengetahuan terkait pentingnya penyajian laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b) Peneliti

Penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk mengimplementasikan wawasan pengetahuan terkait pentingnya penyajian laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

c) UMKM

Penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk mengimplementasikan wawasan pengetahuan terkait pentingnya penyajian laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas terkait dengan gambaran umum serta topik yang diangkat dalam karya tulis ini. Penulis menggambarkan ruang lingkup dan batasan-batasan pembahasan terkait karya tulis serta menjelaskan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan juga sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini akan menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan pembahasan karya tulis ini. Teori tersebut diperoleh dari studi

kepastakaan dengan menggunakan metodologi pengumpulan data yang telah ada sebelumnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab metode dan pembahasan ini akan berisi penguraian mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dan pembahasan yang akan dijelaskan terkait dengan topik penelitian. Pembahasan berisi tentang tinjauan laporan keuangan UD Rinjani Lombok berdasarkan SAK EMKM.

BAB IV SIMPULAN

Bab simpulan ini merupakan bagian penutup dari karya tulis ini yang berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya.